

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada elemen Produksi Olahan Hasil Nabati di SMK PPN Tanjungsari, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terlaksana seluruh sintaks pada setiap siklus dengan kategori sangat baik.
2. Kemampuan *environmental awareness* peserta didik pada aspek kognitif setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* menunjukkan peningkatan berdasarkan nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-Gain*, dengan kategori 'sedang'.
3. Kemampuan *environmental awareness* peserta didik pada aspek psikomotorik setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* menunjukkan hasil yang baik dengan kategori 'sangat mampu' berdasarkan lembar penilaian melalui kegiatan praktikum mengolah nugget dari ampas kedelai.
4. Kemampuan *environmental awareness* peserta didik pada aspek afektif setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* menunjukkan hasil yang baik dengan kategori 'sangat baik' berdasarkan lembar kuesioner penilaian diri.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang telah dilakukan, beberapa implikasi yang didapatkan yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa, menjadi metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta berfungsi sebagai sarana untuk tutor sebaya, sehingga

membantu menyamakan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar kognitif.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* efektif digunakan pada elemen Produksi Olahan Hasil Nabati.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi saat siswa bekerja dalam kelompok dengan alokasi waktu minimal 4JP.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian ini, maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Bagi peserta didik, pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat digunakan untuk menumbuhkan dan memperkuat interaksi sosial dalam kegiatan kelompok, sehingga lingkungan pertemanan antar siswa dapat berkembang. Pembelajaran ini juga mendukung pendekatan yang berpusat pada siswa.
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga diharapkan memberikan perhatian pribadi kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar setelah penerapan model ini, sehingga siswa dapat terbantu dalam menunjukkan perkembangan belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan mempertimbangkan jumlah pertemuan dan alokasi waktu yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan kebutuhan waktu dalam penerapan model ini.